

**PENGARUH LEARNER AUTONOMY TERHADAP STUDENT
ENGAGEMENT DI SMA NEGERI 11 KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**

Oleh
INTAN MAHARANI
1310322020

Dosen Pembimbing :

1. Yantri Maputra, M.Ed.,PhD
2. Meria Susanti,M.Psi.,Psikolog



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

The Influence of Learner Autonomy Toward Student Engagement In SMA Negeri 11 Kota Padang

Intan Maharani

ABSTRACT

Student engagement is one of the concepts to improve low levels of academic achievement, high student boredom, dissatisfaction, and high rates of dropout in urban areas (National Research Council & Institute of Medicine, 2004). Student engagement is a behavior of students active participation and positive behavior in school. Students who have student engagement will involve cognitive, affective and social aspects in the learning process. While students who have learner autonomy can involve the cognitive, affective, and social aspects that students need to be engage (Ciekanski, 2007). Learner autonomy is students ability to acquire knowledge or ability independently by processes that he/she determines (Chene, in Macaskill & Taylor, 2010). The purpose of this research is to know the influence of learner autonomy toward student engagement in SMA Negeri 11 Kota Padang.

The research method used in this research is quantitative method. The subjects of this study are students of SMA Negeri 11 Kota Padang, using proportionate stratified random sampling, obtained 222 samples. The data was collected using the Student Engagement Measurement (SEM) scale by MacArthur (in Fredericks et al, 2011) to measure student engagement and Autonomous Learning Scale from Macaskill and Taylor (2010) to measure learner autonomy. Processing of research result using logistic regression test.

The results showed that there was an influence between learner autonomy toward student engagement in SMA Negeri 11 Kota Padang students. This means that having a learner autonomy student is likely to have a higher student engagement. This is evidenced by the significance value <0.05 is 0.000. While the value of odds ratio of 8.84, this means students who have a good learner autonomy 8.84 times likely to have high student engagement.

Keywords: ***Student Engagement, Learner Autonomy , Senior High School Student***

Pengaruh *Learner Autonomy* Terhadap *Student Engagement* Di SMA Negeri 11 Kota Padang

Intan Maharani

ABSTRAK

Student engagement (keterlibatan siswa) menjadi salah satu konsep untuk memperbaiki tingkat prestasi akademik yang rendah, tingkat kebosanan siswa yang tinggi, ketidakpuasan, dan tingginya angka putus sekolah di daerah perkotaan (National Research Council & Institute of Medicine, 2004). *Student engagement* merupakan perilaku siswa yang memperlihatkan partisipasi aktif dan perilaku positif di sekolah. Siswa yang memiliki *student engagement* akan melibatkan aspek kognitif, afektif dan sosial dalam proses belajarnya. Sedangkan siswa yang memiliki *learner autonomy* dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan sosial yang dibutuhkan siswa untuk dapat terlibat (Ciekanski, 2007). *Learner autonomy* merupakan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mendapatkan pengetahuan atau kemampuan melalui proses yang ia tentukan sendiri (Chene, dalam Macaskill & Taylor, 2010). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara *learner autonomy* terhadap *student engagement* di SMA Negeri 11 Kota Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa SMA Negeri 11 Kota Padang, dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 222 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala SEM (*Student Engagement Measurement*) oleh MacArthur (dalam Fredericks dkk, 2011) untuk mengukur *student engagement* dan *Autonomous Learning Scale* dari Macaskill dan Taylor (2010) untuk mengukur *learner autonomy*. Pengolahan hasil penelitian menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara *learner autonomy* terhadap *student engagement* pada siswa SMA Negeri 11 Kota Padang. Hal ini berarti dengan memiliki *learner autonomy* siswa berkemungkinan untuk memiliki *student engagement* yang lebih tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Sedangkan nilai *odds ratio* sebesar 8,84, ini artinya siswa yang memiliki *learner autonomy* yang baik 8,84 kali berkemungkinan memiliki *student engagement* yang tinggi.

Kata Kunci : *Student Engagement*, *Learner Autonomy*, *Siswa SMA*